



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 September 2016

Halaman: 10

Panwas Kembali Ingatkan PNS

UMBULHARJO, BERNAS -- Panitia Pengawas (Panwas) Pilkada Kota Yogyakarta kembali mengingatkan agar seluruh pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjaga sikap netral saat pilkada karena petahana saling bersaing sebagai calon walikota.

"Kami tentu akan memperhatikan kondisi ini dan mengingatkan agar pegawai negeri sipil menjaga netralitasnya selama proses pemilihan kepala daerah (pilkada) berlangsung," kata Komisioner Panitia Pengawas (Panwas) Pilkada Kota Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga, Iwan Ferdian Susanto, Jumat (23/9).

Menurut dia, pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta harus mampu membedakan antara tugas birokrasi dengan tugas atau perintah yang didasarkan pada kepentingan politik dari petahana. "Pegawai negeri sipil yang berakhlak tidak netral saat pilkada bisa mendapat sanksi. Aturannya sudah diatur dengan jelas dalam surat edaran dari Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi," katanya.

Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Surat Edaran Nomor B/2355/M. PANRB/07/2015 yang mengatur tentang netralitas pegawai negeri sipil dan larangan penggunaan asap pemerintah untuk pemilihan kepala daerah.

Netralitas PNS juga diatur dalam aturan yang lebih tinggi yaitu Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016, serta Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Larangan kepada aparatur sipil negara di antaranya adalah terlibat dalam kegiatan kampanye untuk mendukung pasangan calon kepala daerah dalam hal ini pegawai bertindak sebagai pelaksana kampanye atau tim sukses, tenaga ahli, penyalang dana hingga pencari dana.

Selain mengingatkan netralitas PNS, Panwas Kota Yogyakarta juga meminta Pemerintah Kota Yogyakarta menurunkan seluruh alat peraga atau sosialisasi yang menampilkan gambar atau foto dari dua petahana, yaitu Haryadi Suyuti dan Imam Priyono. "Seluruh alat peraga tersebut sudah harus diturunkan paling lambat 24 Oktober atau saat penetapan pasangan calon," katanya.

Hingga hari terakhir pendaftaran pasangan calon untuk Pilkada Kota Yogyakarta 2017, KPU Kota Yogyakarta menerima pendaftaran dua pasangan calon yaitu Imam Priyono-Achmad Fadli, dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi. (ant)

NETRALITAS PNS – Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali mengingatkan upacara bendera, Senin (19/9) silam. Panwas Pilkada Kota Yogyakarta kembali mengingatkan kepada para PNS agar tetap menjaga netralitas.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumo Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005